

PEMBUATAN LOGO GUNA MEMBANGUN BRANDING PADA UMKM DI DESA LANCANG KUNING

Eka Kurnia Saputra¹, M Syafnur², Herman³, Eko Murti Saputra⁴, Indra Bastian Tahir⁵, Muhammad Mu'azamsyah⁶

¹²³⁴⁵⁶STIE Pembangunan Tanjungpinang

Email: hermanlawyer73@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received February 21, 2023

Revised March 11, 2023

Accepted March 24, 2026

Available online April 01, 2026

Kata Kunci:

Branding; UMKM; Tape

Keywords:

Branding; MSMEs; Tape



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2026 by Author. Published by P3EM STIE
Pembangunan Tanjungpinang

ABSTRAK

Dalam persaingan bisnis yang ketat, setiap bisnis harus menggunakan strategi pemasaran produk untuk memperoleh keunggulan kompetitif. Dalam memperoleh minat beli konsumen, para pelaku usaha harus mempunyai strategi masing-masing. Salah satu hal yang menjadi strategi umum yang digunakan adalah penerapan branding. Branding merupakan istilah dari kegiatan yang menjadikan identitas pada suatu produk. Kurangnya kesadaran akan pentingnya branding pada usaha, hal ini menjadikan permasalahan. Terdapat UMKM yang belum memiliki logo dan spanduk pada produk usahanya saat ini, yaitu UMKM Tape Bu Lia. UMKM Tape Bu Lia merupakan salah satu UMKM yang berada di Desa Lancang Kuning. Dengan permasalahan ini kegiatan pengabdian ini bertujuan membuat identitas visual pada UMKM Tape Bu Lia melalui proses branding dengan menggunakan logo dan Spanduk. Program pengabdian Masyarakat dilaksanakan melalui survey, konsultasi, dan desain logo dan spanduk menggunakan aplikasi canva, hasil dari pengabdian ini adalah terdapat identitas visual melalui logo untuk kemasan produk tape.

ABSTRACT

In fierce business competition, every business must use a product marketing strategy to gain a competitive advantage. In gaining consumer buying interest, business actors must have their own strategies. One of the common strategies used is the implementation of branding. Branding is a term for activities that make an identity on a product. Lack of awareness of the importance of branding in business, this makes it a problem. There are MSMEs that do not have a logo and banner on their current business products, namely Bu Lia Tape MSMEs. Tape Bu Lia MSMEs are one of the MSMEs located in Lancang Kuning Village. With this problem, this service activity aims to create a visual identity for Bu Lia Tape MSMEs through a branding process using logos and banners. The community service program is carried out through surveys, consultations, and logo and banner design using the Canva application, the result of this service is that there is a visual identity through the logo for the packaging of tape products.

1. PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang, branding UMKM sangat penting untuk meningkatkan pangsa pasar dan membedakan bisnis mereka dari pesaing. Agar UMKM dapat bersaing di pasar, mereka harus terus berkembang dan berinovasi. Salah satu masalah yang sering ditemui oleh masyarakat umum, terutama para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah kurangnya pemahaman tentang pentingnya memiliki branding produk yang mumpuni. Branding Produk adalah desain atau simbol yang membedakan produk dari yang lain di pasar (Kurnia Yuli Sintakarini et al., 2023). Branding produk dapat dengan mudah dilihat di berbagai tempat orang membeli barang. Branding produk sangat penting untuk bisnis karena branding merupakan bentuk pemasaran dan pengenalan produk pada kegiatan bisnis yang dilakukan oleh bisnis untuk memperluas pasar produknya. Branding memiliki banyak komponen, salah satunya adalah logo produk. Logo, nama, istilah, desain, tanda, atau campuran yang ditentukan dan dimaksudkan untuk digunakan dalam branding untuk menciptakan identitas dari produk yang dihasilkan. (Ainun et al., 2023). Perusahaan akan berupaya memperkenalkan produknya kepada setiap konsumen melalui logo dengan harapan brandnya mudah diingat, sehingga hal ini dapat mempengaruhi konsumen untuk membeli produk

*Corresponding author

E-mail addresses: hermanlawyer73@gmail.com

tersebut (Arniati et al., 2020). Logo yang dibuat untuk bisnis mikro, kecil, dan menengah (UMKM) akan sangat memengaruhi nilai jual produk. Logo membantu pembeli membayangkan, menggambarkan, dan membedakan barang yang dijual. Logo memiliki keuntungan bahwa pengguna dapat dengan cepat membedakannya dengan merek tertentu.

Penelitian ini dilakukan untuk membantu UMKM agar dapat bekerja sama dengan pihak eksternal seperti mahasiswa KKN bahwa pembuatan logo itu sangat penting. Logo bukan hanya simbol visual, tetapi juga alat komunikasi yang kuat untuk menyampaikan pesan dan nilai yang ingin disampaikan oleh UMKM (Batubara et al., 2023). Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi UMKM lain yang ingin memperkuat identitas visual mereka dengan menggunakan logo.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode dalam melaksanakan program untuk membantu branding dengan pembuatan logo dan spanduk produk pada UMKM di desa lancang kuning yaitu dengan melalui beberapa tahapan, diantaranya:

1. Persiapan

Pada tahap ini, mahasiswa KKN melakukan survei kepada UMKM yang akan digunakan sebagai objek pelaksanaan program kegiatan pengabdian Masyarakat. Dalam hal ini, UMKM Tape milik bu lia dipilih menjadi objek penelitian. Mahasiswa juga bertanya terkait usaha yang dilakukan oleh bu lia dan belajar betapa pentingnya memiliki logo dan spanduk produk untuk meningkatkan branding bisnis

2. Pelaksanaan

Tim pelaksana mengumpulkan materi yang diperlukan untuk memenuhi identitas produk. Pendamping pembuatan branding usaha logo dan spanduk dilakukan secara langsung dengan disaksikan oleh ibu lia sebagai pelaku usaha.

3. Evaluasi

Setelah logo dan spanduk selesai dibuat, mahasiswa mengevaluasi terkait logo dan spanduk tersebut untuk dapat digunakan ataupun dimanfaatkan oleh ibu lia untuk kedepannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di desa lancang kuning untuk program membangun branding dengan pembuatan logo dan spanduk produk pada UMKM di desa lancang kuning diawali dengan melakukan survey ke UMKM. Salah satunya yaitu survey kepada UMKM Tape ibu Lia tim pelaksana mengunjungi kediaman ibu lia sekaligus rumah produksi, survey dimulai dengan kegiatan wawancara ke pemilik usaha dengan menanyakan beberapa hal penting seperti nama usaha yang dijalankan oleh ibu lia. Dijelaskan bahwa ibu lia berjualan tape apabila ada yang memesan produknya atau (Sistem PO). Pada kemasannya, ibu lia hanya menggunakan kantong plastik yang tidak menggunakan identitas seperti logo ataupun merek.



Gambar 1. Kunjungan Survey UMKM

Untuk mengatasi masalah tersebut, tim pelaksana mengadakan sosialisasi pengendalian pembuatan logo dan spanduk sebagai branding produk UMKM sosialisasi dilaksanakan dengan memaparkan contoh logo yang akan menjadi branding dari produk tape ibu lia, serta bagaimana menggunakan aplikasi untuk pembuatan logo apabila pelaku usaha ingin mengganti logo produk selain itu tim pelaksana menjelaskan apa saja keuntungan dari branding produk serta hal hal yang harus ada di logo dan label produk.



Gambar 2. Pembelajaran pembuatan logo dan spanduk

Tahap selanjutnya yaitu pembuatan logo, dan spanduk dari gambar diatas tim pelaksana sedang melakukan proses diskusi dengan ibu lia dimana tim melaksanakan menjelaskan terlebih dahulu pentingnya untuk memiliki logo produk dan spanduk, dimana logo dan spanduk tersebut dapat berfungsi untuk meningkatkan branding. Dengan meningkatnya branding, maka produk akan lebih dikenal luas oleh para konsumen sehingga dapat membentuk loyalitas pelanggan serta dengan mempunyai logo juga dapat membantu produk "Tape Ibu Lia" memiliki indetitas sehingga dapat membedakan dengan pesaing yang sama.

Setelah menjelaskan manfaat dari logo dan spanduk, tim pelaksana menejelaskan terkait logo dan spanduk yang akan dibuat, sesuai dengan kriteria yang dipersiapkan seperti kesederhanaan desain logo dan spanduk, mudah diingat serta relevansi font dan garis. Tahap selanjutnya tim pelaksana membuat logo untuk UMKM "Tape Ibu Lia". Tim pelaksana menggunakan aplikasi canva untuk mengedit logo tersebut



Gambar 2. Logo Pada Produk

Pada gambar diatas merupakan hasil logo "Tape bu Lia" logo tersebut mengandung beberapa makna yaitu kata "Ibu Lia" Sesuai dengan permintaan pemilik membuatnya agar konsumen lebih mengenal produknya dengan nama pemilik, serta gambar "Tape" diberikan agar sesuai dengan produk yang diproduksi oleh ibu lia yaitu tape dan adanya penambahan logo Halal untuk memberikan pengenalan kepada konsumen bahwa produk ibu lia sudah halal.



Gambar 3. Spanduk

Pada gambar diatas merupakan hasil Spanduk "Tape Ibu Lia" Spanduk tersebut mengandung beberapa makna yaitu "Alamat" Pemberian alamat yang sesuai dengan rumah produksi dapat membuat calon konsumen tertarik ingin mengunjungi rumah produksi langsung. "Nomor Telephone" Agar memudahkan calon konsumen dalam menghubungi penjual dan penggunaan kalimat "Desa Lancang Kuning" yang menjadi simbol ciri khas tape ibu lia yang berasal dari desa lancang kuning serta penambahan slogan "Tape asli nusantara Nikmatnya tiada tara" ini menciri khaskan atau mendefinisikan rasa dari tape ibu lia sehingga membuat banyak konsumen tertarik.

Setelah tim pelaksana membuat logo dan spanduk untuk UMKM "Tape Ibu Lia" tersebut dan telah disetujui oleh ibu lia, maka tim pelaksana menyerahkan logo dan spanduk yang sudah tercetak secara simbolik kepada ibu lia di Kediannya. Untuk pemberian logo dan spanduk secara simbolik digambarkan sesuai dengan gambar dibawah ini.



Gambar 4. Penyerahan Logo dan spanduk



Gambar 5. Pemasangan spanduk



Gambar 5. Kemasan Produk sebelum dan sudah pemasangan logo

4. KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata didesa lancang kuning untuk program membangun branding dengan pembuatan logo dan spanduk produk pada UMKM didesa lancang kuning diakhiri dengan pemberian spanduk dan logo untuk produk UMKM. Hasil Pembuatan logo dan spanduk produk dibuat melalui aplikasi pendukung seperti Canva kemudian diserahkan kepada pelaku UMKM di kediaman pelaku UMKM dalam bentuk Hardfile. Secara keseluruhan, artikel ini memberikan gambaran detail mengenai pentingnya



branding melalui pembuatan logo produk yang mendukung pengembangan UMKM. Dengan mengatasi tantangan kurangnya pengetahuan merek, artikel ini memberikan inspirasi dan panduan bagi pemilik UMKM lainnya untuk memanfaatkan strategi merek guna meningkatkan visibilitas, kredibilitas, dan keberlanjutan bisnis mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggit Prastika Setiany, D. A. (2022). Pelatihan Membuat Logo Menggunakan Aplikasi Canva Sebagai Media. *Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 2 No. 1*.
- Chuzaimah Batubara, D. S. (2023). Strategi Pengembangan Identitas Visual UMKM Melalui Pembuatan Logo: Studi Kasus Pada Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Aras . *Journal of Human And Education Volume 3, No. 2,*.
- Kurnia Yuli Sintakarini, R. I. (2023). Making A Logo And Label As A Product Branding In MSMEs In The Sentul Village. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi Vol. 2 No. 3*.
- Ni Wayan Diani, A. D. (2024). PEMBUATAN DESAIN LOGO GUNA MEMBANGUN BRANDING PADA UMKM MINYAK "NYAI TIKANG" KELURAHAN PENDAHULUAN. *Inspirasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Yuwono Sulisty, I. W. (2024). Pembuatan Logo Guna Membangun Branding Pada UMKM Sambel Pecel Lima Dua Kelurahan Gunung Anyar. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN) Vol. 5 No 1*.